

### **BAB III**

#### **PROSEDUR PENELITIAN**

##### **A. Metode Penelitian**

Metode penelitian merupakan suatu cara untuk mencapai tujuan penelitian yang telah dirumuskan terlebih dahulu. Arikunto (1988:38) mengemukakan metode penelitian adalah “cara yang digunakan oleh penelitian dalam mengumpulkan data penelitian, yang berupa data primer dan data sekunder”.

Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Metode deskriptif menurut Malhotra yang dikutip oleh Wibowo (2009:2) adalah suatu jenis riset konklusif yang mempunyai tujuan utama menguraikan sesuatu. Sedangkan menurut Tika (2005:4) metode deskriptif adalah “penelitian ini lebih mengarah pada pengungkapan fakta-fakta yang ada, walaupun kadang-kadang diberikan interpretasi atau analisis”. Pertimbangan dari pemilihan metode deskriptif karena peneliti bermaksud untuk mengungkapkan kondisi sosial ekonomi masyarakat Kecamatan Purwadadi kaitannya dengan dampak konversi lahan kebun rambutan menjadi lahan industri garmen. Jadi penggunaan metode deskriptif dalam penelitian ini di pandang cocok dengan objek dan sifat penelitian yang akan di lakukan penulis.

## B. Populasi dan Sampel Penelitian

### 1. Populasi Penelitian

Menurut Sumaatmadja (1988:111) populasi adalah “seluruh gejala individu, kasus dan masalah yang diteliti yang ada di daerah penelitian, menjadi objek penelitian geografi.” Populasi bukan saja jumlah yang ada pada objek tertentu, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh objek tersebut seperti yang diungkapkan oleh Arikunto (2006:130) “Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian”.

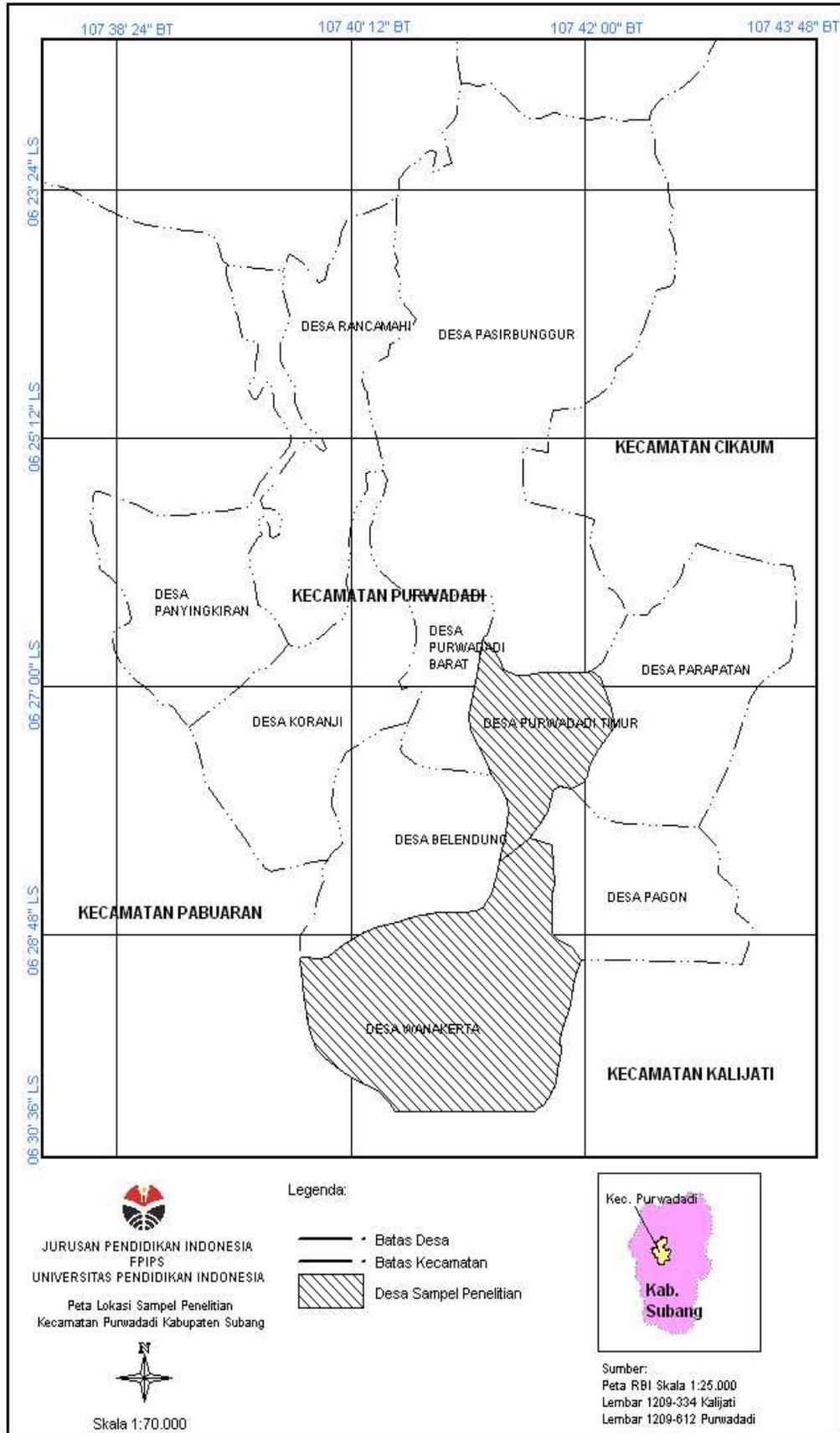
Berdasarkan pengertian diatas, Populasi dalam penelitian ini terdiri atas populasi wilayah dan manusia. Populasi manusia mencakup masyarakat petani rambutan yang lahannya telah di konversi menjadi lahan industri. Sedangkan populasi Wilayah adalah desa-desa yang mengalami konversi lahan rambutan menjadi industri garmen di Kecamatan Purwadadi.

Sedangkan jumlah kepala keluarga yang merupakan populasi penduduk dari desa-desa tersebut dapat dilihat dari table di bawah ini:

**Table 3.1**  
**Populasi Penelitian**

No	Nama Desa	Jumlah Petani Rambutan	Jumlah Petani Yang Menjual Lahan
1	Wanakerta	1674	120
2	Purwadadi Timur	1515	30
<b>Jumlah</b>		<b>3189</b>	<b>150</b>

*Sumber: Data Monografi Kecamatan Purwadadi, Tahun 2009.*



## 2. Sampel Penelitian

Sumaatmadja (1988:112) mengemukakan bahwa “sampel adalah bagian dari populasi (cuplikan, contoh) yang dapat mewakili populasi yang bersangkutan.” Kriteria ini dari keseluruhan sifat-sifat atau generalisasi yang ada pada populasi yang harus dimiliki sample. Sedangkan menurut Tika (2005:25) ”bahwa pengambilan sample sampai saat ini belum ada ketentuan yang jelas tentang batasan minimal besarnya sample yang dapat diambil dan dapat mewakili suatu populasi yang akan diteliti.”

Berdasarkan pengertian di atas jelas bahwa sampel adalah bagian dari populasi yang mewakili populasi berdasarkan karakteristik dari masing-masing gejala yang diamati. Sample manusia yang akan diambil dalam penelitian ini adalah penduduk sebagai responden penelitian, yaitu sejumlah kepala keluarga yang ada di desa di Kecamatan Purwadadi yang mengalami konversi. Hal ini didasarkan pada realitas bahwa tidak semua masyarakat di Kecamatan Purwadadi yang memiliki kebun rambutan mengalami konversi lahan. Sedangkan sampel wilayah akan diambil di dua desa yang mengalami konversi lahan kebun rambutan menjadi industri yaitu Desa Wanakerta dan Desa Purwadadi timur.

Sedangkan teknik yang dipakai untuk pengambilan sample yaitu dengan teknik sampel sensus atau survei, yaitu populasi dalam penelitian ini berlaku juga sebagai sampel. Penentuan pengambilan sampel total sebanyak 150 KK yang mengalami konversi lahan. Hal tersebut didasarkan pada dampak konversi hanya dirasakan oleh masyarakat yang menjual lahan kebun rambutanya, sedangkan

masyarakat purwadadi pada umumnya lebih merasakan dampak terhadap industri bukan terhadap dampak konversi lahan yang terjadi.

### **C. Variabel**

Variabel merupakan istilah yang selalu ada pada setiap jenis penelitian. Menurut Arikunto (2006:116) "variabel adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian". Sedangkan menurut Sugiyono (2010:41) "variabel yaitu sesuatu hal yang bentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian dapat ditarik kesimpulannya". Berdasarkan kutipan tersebut maka dalam suatu penelitian terdapat variabel yang mempengaruhi dan variable yang dipengaruhi.

Untuk memperjelas variabel yang diteliti, maka variabel yang diteliti dalam penelitian ini meliputi dua macam variable yaitu:

- a. Variable bebas atau variabel pengaruh adalah variabel yang menunjukkan adanya gejala atau peristiwa sehingga diketahui intensitasnya atau pengaruh terhadap variabel terikat. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah konversi lahan kebun rambutan menjadi industri garmen yang mempengaruhi kondisi sosial ekonomi masyarakat.
- b. Variabel terikat adalah variabel yang merupakan hasil yang terjadi karena pengaruh faktor lain. Dalam penelitian ini yang menjadi variable terikatnya adalah kondisi sosial ekonomi masyarakat.

**Table 3.2**  
**Variable penelitian**

<b>Variable Bebas (X)</b>	<b>Variable Terikat (Y)</b>
Konversi lahan pertanian rambutan menjadi lahan industri garmen dari tahun 2002 sampai tahun 2009 - Luas kepemilikan lahan rambutan sebelum konversi - Luas kepemilikan lahan rambutan setelah konversi - Luas lahan rambutan yang dikonversi	Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Petani Rambutan Yang Terdiri Dari: - Mata pencaharian Sampingan - Pendapatan

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Agar data yang diperoleh dari berbagai sumber dapat terkumpul maka digunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

##### **1. Penyebaran Angket**

Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari angket. Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis dari peneliti kepada responden sebagai sample penelitian untuk dijawab. Isi dari angket merupakan variable yang akan diukur dalam penelitian. Data yang diperoleh melalui angket yaitu data tentang kondisi sosial ekonomi masyarakat di Kecamatan Purwadadi Kabupaten Subang.

**Tabel 3.3**  
**Kisi-Kisi Instrumen**

<b>No</b>	<b>Indikator</b>	<b>No.Item</b>
1	Identitas responden	1, 2, 3, 4,5
2	Perubahan Mata Pencaharian	6,7,8,9,10,11
3	Pendapatan	12,13,14,15,16,17,18,19
4	Luas kepemilikan lahan	21,22,23,24,25,26,27

## 2. Studi Kepustakaan atau Literatur

Studi literature yaitu mempelajari buku, majalah, jurnal maupun internet yang berkaitan dengan masalah yang dibahas, baik pendapatnya sebagai teori maupun sebagai pembandingan dan memperkuan penjelasan dalam pemecahan masalah dalam penelitian ini. Untuk mendapatkan data terkait dengan penelitian ini yaitu permasalahan konversi lahan kebun rambutan menjadi lahan industri garmen di Kecamatan purwadadi, penulis melakukan studi kepustakaan dengan membaca dan mempelajari buku-buku, diktat, surat kabar, hasil penelitian sebelumnya dan maupun bahan-bahan lainnya yang dianggap relevan.

## 3. Studi Dokumentasi

Teknik ini dilakukan sebagai pelengkap data untuk proses analisis masalah yang diteliti, diperlukan informasi-informasi dan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan objek yang dipelajari. Studi dokumentasi ini dilakukan dengan cara mencari data-data berupa foto-foto, peta, maupun data statistik yang dapat menunjang penelitian ini. Dalam studi dokumentasi ini, peneliti melakukan dengan cara memotret fenomena-fenomena yang membuktikan bahwa telah terjadi konversi lahan kebun rambutan menjadi lahan industri garmen di Kecamatan Purwadadi.

## 4. Wawancara

Wawancara yang digunakan oleh penulis dilakukan secara *open-ended*, sistematis, dan fleksibel. Wawancara dilakukan kepada petani rambutan yang mengalami konversi.

## E. Teknik Analisis Data

Adapun proses analisis data dalam penelitian ini secara garis besar meliputi:

- a. Menyeleksi data, dilakukan untuk mengetahui apakah data yang terkumpul dapat digunakan atau tidak. Pada tahap ini dilakukan pengecekan terhadap instrumen baik kelengkapan pengisian, kejelasan dan kebenaran informasi dalam pengisian instrument yang telah disebar.
- b. Mengklasifikasikan dan mentabulasi data yang sesuai dan dilakukan pengecekan data apakah data sudah sesuai dengan yang diharapkan
- c. Analisis data, data yang ada dianalisis secara kuantitatif untuk menjelaskan dan menjawab masalah – masalah yang diajukan dengan menggunakan analisis prosentase untuk mengetahui kecenderungan responden dan fenomena-fenomena di lapangan.

### 1. Menggunakan Analisis Deskriptif

Tujuan dari teknik ini ialah mendeskripsikan gejala yang tampak di lokasi penelitian dengan menganalisis data yang berasal dari literatur dan hasil observasi di lokasi penelitian.

### 2. Menggunakan Analisis Statistik dengan rumus :

$$P = (f/n) \times 100\%$$

Keterangan:  $P$  = Persentase

$f$  = Frekuensi dari setiap alternatif jawaban yang dipilih

$n$  = Jumlah seluruh frekuensi alternatif jawaban yang jadi pilihan

100 = Konstanta

Setelah dilakukan perhitungan maka hasil persentase tersebut akan memudahkan penulis dalam menafsirkan data yang akan dikaji selanjutnya. Hasil persentase selanjutnya akan diklasifikasikan dengan kategori menurut Arikunto (1990), ialah sebagai berikut:

**Tabel 3.4**  
**Persentase Hasil Penelitian**

No	Persentase	Keterangan
1	0 %	Tidak ada
2	1 % - 24 %	Sebagian kecil
3	25 % - 49 %	Hampir setengahnya
4	50 %	Setengahnya
5	51 % - 74 %	Lebih dari setengahnya
6	75 % - 99 %	Sebagian besar
7	100 %	Seluruhnya

Sumber: Arikunto,1990.

### 3. Hubungan antar variabel

Menurut Hasan (2004 : 42), “Analisis hubungan adalah bentuk analisis variabel penelitian untuk mengetahui derajat atau kekuatan hubungan, bentuk atau arah hubungan diantara variabel-variabel”. Dalam penelitian ini, teknik analisis data dilakukan pada dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

Untuk mengetahui hubungan dan pengaruh antar variabel dalam penelitian ini, maka digunakan prosedur statistik sebagai berikut :

#### a. Analisis *Theta* ( $\theta$ )

Prosedur statistik *theta* ( $\theta$ ) bertujuan untuk mengetahui korelasi antara variabel jenis data nominal dengan ordinal. Hal tersebut berdasarkan pendapat Hasan (2004 : 50), yang menyebutkan bahwa “Rumus koefisien korelasi *theta* ( $\theta$ )

digunakan pada analisis korelasi sederhana untuk variabel nominal dengan variabel ordinal”.

Adapun variabel yang diasosiasikan dengan prosedur statistik theta ( $\theta$ ) dalam penelitian ini adalah hubungan antara luas lahan yang di konversi dengan mata pencaharian sampingan, pendidikan petani dengan mata pencaharian sampingan.

Untuk mengetahui nilai korelasi antara dua variabel dengan menggunakan prosedur statistik theta statistik *theta* ( $\theta$ ) yaitu dengan rumus sebagai berikut:

$$(\theta) = \frac{\sum D_i}{T_2}$$

(Hasan, 2004 : 51)

Keterangan :

$\sum D_i$  = Perbedaan absolut antara frekuensi di atas ( $f_a$ ) setiap *rank* dan di bawah ( $f_b$ ) setiap *rank* untuk pasangan variabel subkelas nominal atau  $f_a - f_b$ .

$T_2$  = Setiap frekuensi total pada subkelas nominal dikalikan dengan frekuensi total yang lain, hasil perkaliannya dijumlahkan dan diperoleh nilai  $T_2$ .

#### b. Analisis *Gamma* ( $\gamma$ )

Prosedur statistik *gamma* ( $\gamma$ ), bertujuan untuk mengetahui korelasi antara variabel data ordinal dengan variabel data ordinal. Hal tersebut berdasarkan pendapat hasan (2004 : 56), yang mengemukakan bahwa “ rumus koefisien korelasi *gamma* ( $\gamma$ ), digunakan pada analisis korelasi sederhana untuk variabel ordinal dengan variabel ordinal”.

Variabel dalam penelitian ini yang diasosiasikan dengan menggunakan prosedur statistik *gamma* (  $\gamma$  ) diantaranya adalah hubungan luas lahan yang dikonversi dengan tingkat pendapatan, hubungan pendidikan petani dengan tingkat pendapatan.

Untuk mengetahui nilai korelasi antara dua variabel dengan menggunakan prosedur statistik *gamma* (  $\gamma$  ), yaitu dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$(\gamma) = \frac{\sum fa - \sum fi}{\sum fa + \sum fi} \quad (\text{Hasan 2004 : 56})$$

Keterangan :

fa = Frekuensi kesepakatan (*agreements*)

fi = Frekuensi inversi (*inversion*)

Untuk menentukan ukuran asosiasi dalam penelitian ini, digunakan interval nilai koefisien korelasi dan kekuatan hubungan yang dikemukakan oleh Hasan (2004: 44), yaitu sebagai berikut :

**Tabel 3.5**  
**Interval Nilai Koefisien Korelasi dan Kekuatan Hubungan**

No	Interval Nilai	Kekuatan Hubungan
1	KK = 0,00	Tidak ada
2	0,00 < KK ≤ 0,20	Sangat rendah atau lemah sekali
3	0,20 < KK ≤ 0,40	Rendah atau lemah tapi pasti
4	0,40 < KK ≤ 0,70	Cukup berarti atau sedang
5	0,70 < KK ≤ 0,90	Tinggi atau kuat
6	0,90 < KK ≤ 1,00	Sangat tinggi atau kuat sekali, dapat diandalkan
7	KK = 1,00	Sempurna

Sumber : Hasan (2004 :44)